

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROGRAM *SYAHRUL LUGHOH* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MAHASISWI STIT MADANI YOGYAKARTA TAHUN 2024

Oleh:

Imroatul Toyibah Nurrohim

Bahasa merupakan kebutuhan dasar manusia untuk menyampaikan ide dan gagasan, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Arab, sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa utama dalam ibadah, memiliki kedudukan yang sangat penting sehingga menuntut penguasaan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan berbicara (*kalam*). Namun, dalam konteks Indonesia, keterbatasan lingkungan berbahasa Arab menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, diperlukan program yang mampu mendukung pembelajaran bahasa Arab secara efektif, salah satunya adalah program *Syahrul Lughoh* di STIT Madani Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program *Syahrul Lughoh* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa STIT Madani Yogyakarta tahun 2024. Pendekatan yang digunakan adalah *mix method*, yaitu gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan desain survei non-eksperimental dengan melibatkan 36 responden yang dipilih melalui *purposive sampling* dari mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8. Sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus. Hasil analisis data menunjukkan bahwa program *Syahrul Lughoh* tergolong efektif, dengan nilai rata-rata sebesar 3,689; modus 4; dan std.deviasi 0,022, yang mengindikasikan tingkat efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Di antara berbagai program yang dilaksanakan, *Ilqoul Mufrodat* menunjukkan efektivitas tertinggi dengan nilai rata-rata 3,822 std.deviasi 0,050, disusul oleh *Arabic Fun* (3,729) std.deviasi 0,108, *Daurah Kitab Al-'Arabiyyah Baina Yadaik* 3,607 std.deviasi 0,067, dan *Daurah Masyaikh* 3,597 std.deviasi 0,085. Seluruh program ini secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan penguasaan kosakata, tata bahasa, kefasihan, pengucapan, serta rasa percaya diri mahasiswa dalam berbicara bahasa Arab.

Faktor-faktor pendukung keberhasilan program ini antara lain adalah lingkungan kampus berbasis pesantren yang mendorong penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, budaya akademik yang kuat yang mewajibkan penggunaan bahasa Arab dalam kegiatan akademik dan keagamaan, serta pendekatan pembelajaran yang interaktif melalui sistem *halaqah*. Namun demikian, terdapat beberapa hambatan yang mengurangi efektivitas program, seperti persiapan yang terburu-buru, kurangnya pelatihan bagi mentor, keterbatasan fasilitas, serta rendahnya motivasi sebagian mahasiswa. Temuan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program *Syahrul Lughoh* dan menunjukkan area-area yang perlu diperbaiki agar pelaksanaannya di masa mendatang dapat lebih optimal.

Kata kunci : *Efektivitas, Syahrul Lughoh, Keterampilan Berbicara.*

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF THE SYAHRUL LUGHOH PROGRAM IN IMPROVING ARABIC SPEAKING SKILLS OF FEMALE STUDENTS AT STIT MADANI YOGYAKARTA IN 2024

By:

Imroatul Toyibah Nurrohim

Language is a fundamental human need used to convey ideas and thoughts, both orally and in writing. Arabic, as the language of the Qur'an and the primary language of worship, holds a highly significant position, thus requiring mastery of language skills—particularly speaking (kalam). However, in the context of Indonesia, the lack of an Arabic-speaking environment poses a challenge. Therefore, programs that effectively support Arabic language learning are needed, one of which is the Syahrul Lughoh program at STIT Madani Yogyakarta.

This study aims to examine the effectiveness of the Syahrul Lughoh program in improving the Arabic speaking skills of female students at STIT Madani Yogyakarta in 2024. A mixed-methods approach was employed, combining both quantitative and qualitative methods. The quantitative approach used a non-experimental survey design, involving 36 respondents selected through purposive sampling from students in semesters 2, 4, 6, and 8. The qualitative approach was conducted through a case study. Data analysis showed that the Syahrul Lughoh program is considered effective, with a mean score of 3.689, a mode of 4, and a standard deviation of 0.022 indicating a high level of effectiveness in enhancing Arabic speaking skills. Among the various components of the program, Ilqoul Mufrodat demonstrated the highest effectiveness with a mean score of 3.822 and a standard deviation of 0.050, followed by Arabic Fun (mean = 3.729, SD = 0.108), Daurah Kitab Al-'Arabiyyah Baina Yadaik (mean = 3.607, SD = 0.067), and Daurah Masyaikh (mean = 3.597, SD = 0.085). These programs significantly contributed to improving students' vocabulary acquisition, grammar, fluency, pronunciation, and self-confidence in speaking Arabic.

Supporting factors that contributed to the success of the program include the pesantren-based campus environment that encourages daily use of Arabic, a strong academic culture that mandates Arabic usage in academic and religious activities, and an interactive learning approach through the halaqah system. However, several challenges were identified that hinder the program's full effectiveness, such as rushed preparations, insufficient mentor training, limited facilities, and low motivation among some students. These findings offer a comprehensive overview of the effectiveness of the Syahrul Lughoh program and highlight areas for improvement to enhance future implementation.

Keywords: *Effectiveness, Syahrul Lughoh, Speaking Skills*